

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45) dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi pada Yayasan di Kota Bandung)

¹Anggit Harastiana, ²Kania Nurcholisah, ³Sri Fadilah

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹anggitharasty@gmail.com, ²kania_gunawan@yahoo.com, ³srifadilah71@yahoo.com

Abstrak. Diperlukan suatu standar dalam perlakuan akuntansinya untuk dijadikan patokan dalam pelaporan keuangan sekaligus untuk pelaksanaan dan pengelolaan organisasi nirlaba yang sesuai dengan kaidah syariah dengan mengacu kepada PSAK 45. Akhir-akhir ini sering kita mendengar isi-isu) organisasi nirlaba digunakan sebagai kedok bagi sejumlah orang untuk meraup keuntungan pribadi bahwa di beberapa organisasi di Indonesia masih banyak terdapat kecurangan ternyata dalam laporan pertanggungjawaban berbeda dengan yang seharusnya, sehingga dari beberapa kasus diatas dapat ditarik kesimpulan masih terdapat yayasan yang tidak melaporkan informasi laporan keuangan secara jujur. Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) dan Pengendalian *Intern* Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Studi pada Yayasan” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan PSAK 45, untuk mengetahui pengendalian *Intern*, untuk mengetahui kualitas informasi laporan keuangan, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan PSAK 45 dan pengendalian *intern* terhadap kualitas informasi laporan keuangan studi pada yayasan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi yang di bagikan kepada tiga belas yayasan. Target responden dari kuisisioner tersebut adalah bagian keuangan yang mengetahui praktek akuntansi pada yayasan yang mereka kelola. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan PSAK 45 dan pengendalian *intern* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan sebesar 90,7%. Sedangkan sisanya sebesar 9,3% merupakan pengaruh faktor lain diluar penerapan PSAK 45 dan pengendalian *intern*.

Kata Kunci: Yayasan, PSAK 45, Organisasi Nirlaba, Pengendalian *Intern*, Kualitas Informasi Laporan Keuangan

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Sebagaimana kita ketahui bersama organisasi nirlaba memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan organisasi yang berorientasi kepada profit yang sering juga disebut sebagai organisasi bisnis. Organisasi nirlaba dalam menjalankan kegiatannya tidak semata-mata di pengaruhi oleh profit (biasanya menggunakan istilah selisih lebih) dan jika hal tersebut terjadi selisih lebih tersebut akan digunakan untuk *stakeholder* atau kepentingan publik.

Berdasarkan PSAK 45 laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk satu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Walau pelaporan akuntansi mengenai entitas nirlaba telah jelas diatur dalam PSAK 45 tetap saja masih banyak organisasi nirlaba di Indonesia yang belum sanggup untuk melaksanakannya. Seperti yang telah disebutkan di atas, keterbatasan sumber daya dan organisasi yang *scope* nya kecil menjadi salah satu faktor yang membuat pelaksanaan PSAK 45 belum banyak diterapkan, di beberapa organisasi di Indonesia masih banyak terdapat kecurangan seperti yang dilakukan di LSM di Provinsi Banten yang terduga memanipulasi laporan

keuangan, juga yang terjadi di Yayasan Pemerhati Lingkungan Semesta (PLS) dan Yayasan Pemuda Kutai Kartanegara (YPKK) Youth Foundation yang diketahui setelah di periksa oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) ternyata dalam laporan pertanggungjawaban berbeda dengan yang seharusnya, sehingga dari beberapa kasus diatas dapat ditarik kesimpulan masih terdapat yayasan yang tidak melaporkan informasi laporan keuangan secara jujur. Informasi keuangan yang akurat, handal dan tepat waktu merupakan suatu hal yang selalu menjadi perhatian khusus dalam perusahaan maupun organisasi. Hal ini dapat mengukur akuntabilitas perusahaan dalam hal transparansi dan merupakan kewajiban manajemen untuk pembuatan dan pemeliharaan sistem pengendalian *intern* untuk memberikan jaminan yang wajar bagi para pemegang saham bahwa perusahaan dikendalikan dengan baik oleh manajemen. Pentingnya pengendalian *intern* dalam organisasi adalah sebagai sesuatu dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan dan objektif tertentu. Pengendalian *intern* adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur dan tidak terbatas pada metode pengendalian yang dianut oleh bagian akuntansi dan keuangan, tetapi meliputi pengendalian anggaran, biaya standar, program pelatihan pegawai dan staf pemeriksa *intern* (Zamzami, 2012:6).

Informasi keuangan yang akurat, handal dan tepat waktu merupakan suatu hal yang selalu menjadi perhatian khusus dalam perusahaan maupun organisasi. Hal ini dapat mengukur akuntabilitas perusahaan dalam hal transparansi dan merupakan kewajiban manajemen untuk pembuatan dan pemeliharaan sistem pengendalian *intern* untuk memberikan jaminan yang wajar bagi para pemegang saham bahwa perusahaan dikendalikan dengan baik oleh manajemen. Pentingnya pengendalian *intern* dalam organisasi adalah sebagai sesuatu dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan dan objektif tertentu. Berdasarkan fenomena tersebut maka dilakukan penelitian pengaruh penerapan psak 45 dan pengendalian *intern* terhadap kualitas informasi laporan keuangan studi pada yayasan kota Bandung.

2. Perumusan/Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya, yaitu : Bagaimana Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) dan Pengendalian *Intern* terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Studi pada Yayasan di kota Bandung.

3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui mengenai bagaimana Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) dan Pengendalian *Intern* terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Studi pada Yayasan di kota Bandung.

B. Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain (1996:1487), penerapan adalah cara atau hasil. Senada dengan hal tersebut Lukman Ali (1995:1044) menyatakan bahwa penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 merupakan standar khusus untuk organisasi nirlaba. Karakteristik organisasi nirlaba sangat berbeda dengan organisasi bisnis yang berorientasi untuk memperoleh laba. Perbedaan terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasionalnya. (IAI, 2010:45.3)

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) (2013:3) pengertian pengendalian internal adalah sebagai berikut “*Internal control is a process, effected by an entity’s board of directors, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting and compliance.*” Pengendalian *intern* hanya dapat menyediakan keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun pengendalian internal itu dirancang dan dioperasikan, hanya dapat menyediakan keyakinan yang memadai, tidak dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan pengendalian internal meskipun telah dirancang dan disusun sedemikian rupa dengan sebaik-baiknya.

Romney et al, (2006:14), menyatakan bahwa indikasi dari kualitas informasi akuntansi adalah mengurangi ketidak pastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan.

C. Metodologi Penelitian / Metode dan Sasaran Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Penelitian deskriptif (Ronny Kountor, 2003:105) merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti dengan cara menguraikan suatu variabel atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan pada suatu objek penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulan khususnya mendeskripsikan masalah-masalah yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yaitu pengaruh penerapan PSAK 45 dan pengendalian *intern* juga kualitas informasi laporan keuangan, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah yakni status hipotesis, yang berupa kesimpulan sementara). Dimana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan PSAK 45 dan pengendalian *intern* terhadap kualitas informasi laporan keuangan (studi pada yayasan di kota Bandung). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya kuisisioner, wawancara, dokumentasi, observasi. (Sugiyono, 2012:157)

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian *intern* secara simultan dengan kualitas informasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh koefisien korelasi berganda antara penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian *intern* secara simultan dengan kualitas informasi

laporan keuangan pada yayasan non profit dalam bidang pelayanan masyarakat di Kota Bandung sebagai berikut.

Tabel 4.1 Korelasi Berganda antara Penerapan PSAK 45 dan Pengendalian *Intern* Secara Simultan dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 ^a	,907	,888	,11388

a. Predictors: (Constant), P. Internal, PSAK

b. Dependent Variable: KILK

Sumber : Data yang di olah kembali

Pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) antara penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern secara simultan dengan kualitas informasi laporan keuangan adalah sebesar 0,952. Data ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat erat/sangat kuat antara penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern secara simultan dengan kualitas informasi laporan keuangan pada yayasan non profit dalam bidang pelayanan masyarakat di Kota Bandung.

2. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh melalui hasil pengolahan menggunakan software SPSS 20 for windows disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 ^a	,907	,888	,11388

a. Predictors: (Constant), P. Internal, PSAK

b. Dependent Variable: KILK

Sumber : Data yang di olah kembali

Pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern secara simultan dengan kualitas informasi laporan keuangan adalah sebesar 0,952. Selain koefisien korelasi, pada tabel diatas juga disajikan nilai R-square (0,907) yang dikenal

dengan istilah koefisien determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

$$KD = (0,952)^2 \times 100\% = 90,7\%$$

Koefisien determinasi sebesar 90,7% menunjukkan bahwa 90,7% perubahan kualitas informasi laporan keuangan pada yayasan non profit dalam bidang pelayanan masyarakat di Kota Bandung dapat dijelaskan oleh penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern secara simultan. Dengan kata lain penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern secara simultan memberikan pengaruh sebesar 90,7% terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

3. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian *intern* secara simultan dengan kualitas informasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh koefisien korelasi berganda antara penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian *intern* secara simultan dengan kualitas informasi laporan keuangan pada yayasan non profit dalam bidang pelayanan masyarakat di Kota Bandung sebagai berikut.

Tabel 4.3 Korelasi Berganda antara Penerapan PSAK 45 dan Pengendalian *Intern* Secara Simultan dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 ^a	,907	,888	,11388

a. Predictors: (Constant), P. Internal, PSAK

b. Dependent Variable: KILK

Sumber : Data yang di olah kembali

Pada tabel 4.31 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) antara penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern secara simultan dengan kualitas informasi laporan keuangan adalah sebesar 0,952. Data ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat erat/sangat kuat antara penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern secara simultan dengan kualitas informasi laporan keuangan pada yayasan non profit dalam bidang pelayanan masyarakat di Kota Bandung.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dari penyebaran kuisioner yang dilakukan terhadap tiga belas yayasan yang ada di kota Bandung. Diketahui pada hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tiga belas yayasan tersebut.

Pada sub bab ini hipotesis konseptual yang sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan dengan melakukan uji statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan adalah

kasus organisasi nirlaba. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis korelasi berganda dan regresi linier berganda.

Pada analisis korelasi berganda adalah sebesar 0,952. Data ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat erat/ sangat kuat antara penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian *intern* secara simultan dengan kualitas informasi laporan keuangan pada yayasan non profit dalam bidang pelayanan masyarakat di Kota Bandung.

Nilai koefisien korelasi (R) antara penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern secara simultan dengan kualitas informasi laporan keuangan adalah sebesar 0,952. Data ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat erat/sangat kuat antara penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern secara simultan dengan kualitas informasi laporan keuangan pada yayasan non profit dalam bidang pelayanan masyarakat di Kota Bandung.

Koefisien determinasi sebesar 90,7% menunjukkan bahwa 90,7% perubahan kualitas informasi laporan keuangan pada yayasan non profit dalam bidang pelayanan masyarakat di Kota Bandung dapat dijelaskan oleh penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian *intern* secara simultan. Dengan kata lain penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian *intern* secara simultan memberikan pengaruh sebesar 90,7% terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 9,3% merupakan pengaruh faktor lain di luar variabel penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian *intern*.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada yayasan non profit dalam bidang pelayanan masyarakat di Kota Bandung. Penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern secara simultan memberikan pengaruh sebesar 90,7% terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Semakin baik penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan semakin baik pengendalian intern akan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pada yayasan non profit dalam bidang pelayanan masyarakat di Kota Bandung. Adapun kelemahan yang terjadi adalah pengaruh faktor lain diluar penerapan PSAK 45 tentang Pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan adalah masih ada beberapa yayasan yang belum secara penuh menerapkan PSAK 45, dari hasil olahan data diatas masih ada beberapa yayasan yang belum memenuhi pengukuran akun-akun dalam komponen suatu unsur pelaporan keuangan salah satunya adalah keandalan laporan keuangan yang masih belum sesuai dengan keadaan sebenarnya, yayasan masih belum sering menggunakan nilai perolehan (*historical cost*) dalam mengukur transaksi sedekah, juga masih banyak yayasan yang belum menggunakan audit internal yang terpisah, dan masih ada beberapa informasi laporan keuangan sebagian yayasan masih belum netral. Aktivitas pemantauan pada mayoritas yayasan non profit dalam bidang pelayanan masyarakat di Kota Bandung sudah memadai, akan tetapi masih banyak yayasan yang belum menggunakan audit internal yang terpisah.

F. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan pengendalian intern secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 90,7% terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada yayasan non profit dalam bidang pelayanan masyarakat di kota Bandung.

2) Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Organisasi Yayasan

Bagi organisasi organisasi nirlaba salah satunya yayasan lebih ditingkatkan pelaporan laporan keuangan dengan mengacu pada pernyataan standar akuntansi keuangan 45 (PSAK 45) sehingga laporan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang relevan bagi stakeholders seperti para penyumbang dan dengan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 (PSAK 45) akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi nirlaba seperti yayasan.

2. Peneliti

Agar hasil penelitian bisa lebih maksimal, objek dan unit penelitian yang digunakan sebaiknya lebih dari satu organisasi nirlaba dan jumlah yang menjadi responden juga lebih diperbanyak. Hal ini dapat lebih mengembangkan model penelitian sehingga pengaruh penerapan PSAK 45 tentang pelaporan laporan keuangan organisasi nirlaba dan pengendalian *Intern* terhadap kualitas informasi laporan keuangan (studi pada yayasan di Kota Bandung) .

Daftar pustaka

- Badudu, J.S.1996. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: PT. Gramedia
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2010. *Akuntansi Organisasi Nirlaba (PSAK 45)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Lukman, Ali. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Romney, M. B., Barry E. Cushing and Paul J. Steinbart. 1997. *Accounting Information System*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Ronny Kountor. 2003, *Metode Penelitian*. Jakarta : PPM.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 2013, Internal Control — Integrated Framework: Guidance on Monitoring Internal Control Systems.

Zamzami, Bani. 2012. Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Pada Sistem Penggajian PT Taspen (Persero) Jakarta. Badan Penerbit Universitas Gunadarma.

